

LAPORAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : Juni 2022

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan I 2022)					Posisi Tanggal Laporan (Triwulan II 2022)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	11.893.605	397.492	-	2.395.733	14.289.337	9.865.268	-	-	5.394.352	15.259.620
2	Modal sesuai POJK KPMM	11.893.605	397.492	-	2.395.733	14.289.337	9.865.268	-	-	5.394.352	15.259.620
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	9.747.881	12.560.429	799.674	58.509	21.435.988	9.069.498	11.232.576	1.034.592	56.985	19.805.209
5	Simpanan dan pendanaan stabil	5.458.874	5.752.582	394.412	57.201	11.082.776	5.264.321	5.327.124	313.058	55.685	10.414.963
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	4.289.007	6.807.847	405.262	1.308	10.353.212	3.805.177	5.905.452	721.534	1.300	9.390.246
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	1.297.819	17.605.791	2.059.851	-	7.784.599	1.406.622	19.722.407	929.303	-	7.882.339
8	Simpanan operasional	305.483	541.374	171.504	-	509.181	299.831	616.795	14.805	-	465.716
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	992.335	17.064.417	1.888.347	-	7.275.418	1.106.791	19.105.611	914.498	-	7.416.623
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	14.523	7.189.027	8.232.006	1.494.113	5.610.116	82.516	6.354.093	16.399.412	1.497.173	9.696.880
14	Total ASF					49.120.041					52.644.048

LAPORAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : Juni 2022

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Triwulan I 2022)					Posisi Tanggal Laporan (Triwulan II 2022)					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					341.237					359.322
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	74.720	-	-	-	37.360	97.915	-	-	-	48.957
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	1.323.274	5.485.047	3.248.866	39.154.397	37.207.350	1.758.240	9.211.266	1.773.860	37.411.482	36.322.409
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	528	8.555	44.250	48.581	-	327.662	-	-	32.766
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	1.323.274	2.131.916	698.190	1.225.274	2.092.647	1.758.240	4.393.905	68.235	723.064	1.680.004
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	3.345.774	2.512.335	36.598.732	34.037.977	-	4.482.749	1.695.686	33.107.820	31.230.864
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	3.654	27.543	869.234	754.447	-	5.975	5.496	640.261	549.958
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	3.175	2.242	416.907	273.698	-	975	4.442	326.364	214.846
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	2.613.971	2.613.971
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	12.236.487	58.375	2.072.683	14.367.545	-	13.078.706	43.857	1.562.963	14.685.526
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Seiuruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	12.236.487	58.375	2.072.683	14.367.545	-	13.078.706	43.857	1.562.963	14.685.526
32	Rekening Administratif				4.832.592	68.699					
33	Total RSF					52.022.191					51.480.962
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> %)					94,42%					102,26%

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : Juni 2022

Analisis Secara Individu

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank KB Bukopin, Tbk secara **Individu** per 30 Juni 2022 sebesar **102,26%**, meningkat sebesar 7,84% dibandingkan dengan posisi akhir Maret 2022 dengan nilai NSFR sebesar 94,42%. Pada posisi Juni 2022 NSFR Individu Bank KB Bukopin berada di atas ketentuan regulator (100%) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) Bagi Bank Umum. Peningkatan ini terutama didorong oleh aktivitas strategis korporasi yaitu berupa Pinjaman subordinasi, tambahan dukungan likuiditas dari Kookmin (Pemegang Saham Pengendali, PSP), penjualan NPL melalui skema ABS (*Assets Backed Securities*), serta pinjaman antar Bank.

Total Available Stable Funding (ASF) pada akhir bulan Juni 2022 adalah sebesar Rp. 52.64 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan usaha mikro dan kecil sebesar Rp. 19,80 triliun (37,62%) (nilai tertimbang) serta Modal sebesar Rp.15,26 triliun (28,99%) (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi akhir bulan Maret 2022, total ASF mengalami peningkatan sebesar Rp. 3,52 triliun (7,17%) terutama disebabkan oleh :

- Peningkatan pada komponen Modal sebesar Rp.970,28 miliar (nilai tertimbang).
- Penurunan pada Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan usaha mikro dan kecil sebesar Rp. 1,63 triliun (nilai tertimbang), terutama dengan sisa jangka waktu < 6 Bulan.
- Peningkatan pada Ekuitas dan liabilitas lainnya sebesar Rp. 4,08 triliun (nilai tertimbang), terutama dengan sisa jangka waktu ≥ 6 Bulan - < 1 Tahun yang berasal dari penempatan dari Bank Lain.

Total Required Stable Funding (RSF) pada akhir bulan Juni 2022 adalah sebesar Rp. 51,48 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp. 36,32 (70,56%) (nilai tertimbang) serta Aset lainnya sebesar Rp. 14,68 triliun (28,53%) (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi akhir bulan Maret 2022, total RSF mengalami penurunan sebesar Rp. 541,23 miliar (-1,04%) terutama disebabkan oleh :

- Penurunan pada komponen Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp. 884,94 miliar (nilai tertimbang), terutama dengan sisa jangka waktu ≥ 1 Tahun.
- Peningkatan pada komponen Aset lainnya sebesar Rp. 897,67 miliar (nilai tertimbang), terutama dengan sisa jangka waktu < 6 Bulan.

Pada periode ini Bank tidak memiliki komposisi aset dan liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*) dan keterkaitan antar transaksi.

Oleh karena itu, Bank perlu tetap menjaga keseimbangan struktur neraca terutama pada komposisi sumber pendanaan tenor jangka menengah-panjang, serta melakukan diversifikasi Dana Pihak Ketiga pada segmentasi bisnis yang memiliki bobot Faktor ASF lebih besar (untuk meningkatkan NSFR). Sementara itu, dari sisi RSF, pengelolaan kualitas kredit juga diharapkan dapat meningkatkan rasio NSFR melalui peningkatan Kredit Kualitas Lancar.

LAPORAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Juni 2022

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Triwulan I 2022)					Posisi Tanggal Laporan (Triwulan II 2022)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	12.371.164	397.492	-	3.063.500	14.869.665	10.288.653	398.396	-	6.068.412	15.792.065
2	Modal sesuai POJK KPMM	12.371.164	397.492	-	3.063.500	14.869.665	10.288.653	398.396	-	6.068.412	15.792.065
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	10.228.742	14.332.123	882.903	58.509	23.599.616	9.586.830	13.120.256	1.101.373	56.985	22.093.692
5	Simpanan dan pendanaan stabil	5.695.024	6.694.145	445.142	57.201	12.249.797	5.529.749	6.295.557	356.585	55.685	11.628.481
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	4.533.718	7.637.979	437.761	1.308	11.349.820	4.057.080	6.824.699	744.788	1.300	10.465.210
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	1.557.702	20.146.442	2.299.365	24.142	8.371.669	1.628.304	22.724.142	1.214.555	24.142	8.536.739
8	Simpanan operasional	341.814	615.062	347.557	24.142	676.359	336.297	690.484	190.858	24.142	632.961
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1.215.888	19.531.380	1.951.808	-	7.695.310	1.292.008	22.033.658	1.023.697	-	7.903.778
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :										
12	NSFR liabilitas derivatif										
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	14.523	7.382.048	8.276.259	1.543.894	5.682.023	82.516	6.649.030	16.433.678	1.546.954	9.763.793
14	Total ASF					52.522.973					56.186.288

LAPORAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Juni 2022

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Triwulan I 2022)					Posisi Tanggal Laporan (Triwulan II 2022)					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					453.797					498.784
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	97.356	-	-	-	48.678	114.956	-	-	-	57.478
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	1.323.274	5.672.145	3.511.621	43.144.130	40.796.159	1.758.240	9.448.798	2.081.060	41.407.621	39.963.926
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	528	8.555	44.250	48.581	-	327.662	-	-	32.766
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	1.323.274	2.131.916	698.190	1.225.274	2.092.647	1.758.240	4.393.905	68.235	723.064	1.680.004
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	3.531.346	2.775.062	40.451.509	37.536.986	-	4.719.281	2.002.773	36.966.121	34.782.230
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	3.654	27.543	869.234	754.447	-	5.975	5.496	640.261	549.958
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	4.700	2.271	553.864	363.497	-	1.975	4.555	464.203	304.997
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	2.613.971	2.613.971
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	-	12.614.985	63.534	2.574.293	15.252.813	-	13.408.905	52.855	2.234.975	15.696.735
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)										
29	NSFR aset derivatif										
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin										
31	Seiuruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	12.614.985	63.534	2.574.293	15.252.813	-	13.408.905	52.855	2.234.975	15.696.735
32	Rekening Administratif				7.056.115	179.875					
33	Total RSF					56.731.322					56.411.841
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> %)					92,58%					99,60%

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Juni 2022

Analisis Secara Konsolidasi

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank KB Bukopin, Tbk secara **Konsolidasi** per 30 Juni 2022 sebesar **99,60%**, meningkat sebesar 7,02% dibandingkan dengan posisi akhir Maret 2022 dengan nilai NSFR Konsolidasi sebesar 92,58%. Pada posisi Juni 2022 NSFR Bank berada dibawah ketentuan regulator (100%) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) Bagi Bank Umum.

Total Available Stable Funding (ASF) pada akhir bulan Juni 2022 adalah sebesar Rp. 56.18 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan usaha mikro dan kecil sebesar Rp. 22,09 triliun (39,32%) (nilai tertimbang) dan Modal sebesar Rp.15,79 triliun (28,11%) (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi akhir bulan Maret 2022, total ASF mengalami peningkatan sebesar Rp. 3,66 triliun (6,97%) terutama disebabkan oleh :

- Peningkatan pada komponen Modal sebesar Rp.922,40 miliar (nilai tertimbang).
- Penurunan pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan usaha mikro dan kecil sebesar Rp. 1,50 triliun (nilai tertimbang), terutama dengan sisa jangka waktu < 6 Bulan.
- Peningkatan pada komponen Ekuitas dan liabilitas lainnya sebesar Rp. 4,08 triliun (nilai tertimbang), terutama dengan sisa jangka waktu ≥ 6 bulan - < 1 tahun.

Total Required Stable Funding (RSF) pada akhir bulan Juni 2022 adalah sebesar Rp. 56,41 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp. 39,96 triliun (70,84%) (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar Rp. 15,69 triliun (27,83%) (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi akhir Maret 2022, total RSF mengalami penurunan sebesar Rp. 319,48 miliar (-0,56%) terutama disebabkan oleh :

- Penurunan pada komponen Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp. 832,23 miliar (nilai tertimbang), terutama dengan sisa jangka waktu ≥ 1 Tahun.
- Peningkatan pada komponen Aset lainnya sebesar Rp. 734,08 miliar (nilai tertimbang), terutama dengan sisa jangka waktu < 6 Bulan.

Pada periode ini Bank tidak memiliki komposisi aset dan liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*) dan keterkaitan antar transaksi.

Secara konsolidasi, NSFR di dominasi oleh ASF dan RSF PT. Bank KB Bukopin sebagai pemegang saham pengendali. Komposisi rata-rata ASF dan RSF Bank KB Bukopin terhadap figure konsolidasi sebesar lebih dari 90%. Oleh karena itu pergerakan pada komponen NSFR Bank KB Bukopin adalah penentu utama dalam kenaikan / penurunan NSFR Konsolidasi. Dengan demikian, ke depan sebagaimana yang telah disampaikan dalam analisa NSFR Individu, diversifikasi DPK Bank KB Bukopin secara tenor jangka menengah dan secara segmentasi tertentu, merupakan rencana tindak yang direkomendasikan dalam rangka perbaikan NSFR ke depan. Meskipun demikian, Bank KB Bukopin Syariah sebagai anak perusahaan yang memiliki potensi Dana Pihak Ketiga yang cukup baik, diharapkan dapat mendukung peningkatan NSFR Konsolidasi melalui peningkatan sumber pendanaan stabil yang berbasis Syariah.